

Media Komunikasi dan Informasi Daerah

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

VOL. 04



- Reparasi Boneka, Peluang Bisnis dikala Pandemi
- Bantul Kembali Raih Opini WTP dari BPK
- Bantul Mendapat Penghargaan dari Kempan-RB
- Bantul Kabupaten diatas Awan





SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Waktu bergulir begitu cepat. Tidak terasa, Ramadhan 1442 H telah tiba. Artinya puasa Ramadhan kali ini masih dalam suasana pandemi covid 19. Tidak berbeda setahun yang lalu, maka amaliah Ramadhan harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang lebih ketat.

Tentunya sebagai pembelajaran maka masa pandemi covid 19 saat ini belum sepenuhnya terkendali sehingga pantaslah semua warga taat pada kebijakan pemerintah. Sebab latar belakang pengetatan protokol kesehatan adalah belajar dari negara lain yang abai terhadap pandemi akibatnya penderita covid 19 meningkat signifikan.

Ada kecenderungan potensi kenaikan penderita covid karena masyarakat sudah jenuh melakukan prokes hingga tidak patuh pada ketentuan pemerintah. Banyak yang lengah terhadap himbauan untuk melaksanakan prokes ketat, minimal wajib memakai masker. Kemanapun pergi tetap harus bermasker karena masker adalah salah satu media yang efektif

Jadi, meski puasa masih di masa pandemi, mari laksanakan dengan berbagai amaliah positif dan bersama berdoa agar pandemi segera berlalu.

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA 1442 H

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
AArif Darmawan, S. STP

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S. Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E.

Desain & Tata Letak
Sandi Diestianto

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Rachmanto
Surya F Mei

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro
Humas Protokol

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jalan R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kahuran,
Bantul, Bantul 55711

Desain Sampul Oleh
Surya F. Mei

BAGIAN DARI



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD Periode 2021-2026

Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul untuk periode 2021-2026, Kamis (01/04). Bertempat di Ruang Mandala Saba, Gedung Induk Lantai III Komplek Parasamya Kabupaten Bantul dihadiri oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M, Kepala Bappeda Kabupaten Bantul Ir. Isa Budi Hartomo, MT. Hadir secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting Kepala Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta Drs. Beni Suharsono, M.Si, Pimpinan BUMN Cabang Bantul dan BUMD, jajaran unsur akademisi, rekan-rekan perwakilan LSM dan Ormas se-Kabupaten Bantul.

Kegiatan ini berfokus pada diskusi dan forum konsultasi mengenai RPJMD di Kabupaten Bantul. RPJMD sendiri merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama lima tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah. RPJMD harus disusun selambat-lambatnya enam bulan setelah kepala daerah dilantik.

Acara ini dibuka oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih. Dalam sambutan Bupati Bantul berharap agar Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD ini dapat menjangkau aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan terhadap program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan.

“Diharapkan kepada seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan masukan yang konstruktif supaya mampu menjawab atau mewujudkan visi misi tersebut.”

Dilanjutkan dengan sesi pemaparan dan diskusi, yang dipandu oleh Asisten III Bidang Sumberdaya dan Kesejahteraan Rakyat, Ir. Pulung Haryadi, M.Sc. Sebagai narasumber pada sesi tersebut yaitu Kepala Bappeda DIY dan Kepala Bappeda Kabupaten Bantul.

Kepala Bappeda DIY Drs. Beni Suharsono, M.Si memaparkan melalui media Zoom Meeting agar RPJMD memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program perangkat daerah, lintas perangkat daerah dan program kewilayahan. Beni juga menambahkan agar RPJMD di Kabupaten Bantul ini disesuaikan dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.



Suasana forum konsultasi publik rancangan awal RPJMD

Selanjutnya, Kepala Bappeda Bantul membahas mengenai capaian kinerja dan hasil evaluasi, permasalahan dan isu strategi, visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta program strategis.

Acara berlanjut dengan sesi forum diskusi. Pada kesempatan tersebut, UPN Veteran Yogyakarta dan LPPM Stikes Surya Global turut menyuarakan aspirasinya. Salah satunya adalah membahas mengenai pantai-pantai di pesisir Bantul yang terkena abrasi. Selain itu juga menyinggung mengenai salah satu misi dari Bupati Bantul yakni terkait mewujudkan Kabupaten Bantul sebagai kabupaten yang ramah anak, wanita, juga lansia.

Disamping itu, terdapat juga permintaan dari perwakilan nelayan di Pantai Depok yang meminta adanya perumahan khusus nelayan di sekitar wilayah tersebut, serta perwakilan dari KONI mengharapkan bahwa pembuatan indikator dapat terkait dengan salah satu misi Bupati Bantul nomor empat yaitu peningkatan infrastruktur lingkungan hidup dan manajemen bencana.

Jasa Reparasi Boneka, Peluang Bisnis Menjanjikan Kala Pandemi

Bagi sebagian orang, boneka adalah teman yang setia menemani kita di waktu kecil. Seiring berjalannya waktu, boneka menjadi terlupakan, terlebih bila kita beranjak besar. Pada akhirnya, boneka-boneka yang berjasa menemani masa kecil kita tadi, berakhir dengan tersimpan di lemari berdebu, atau bahkan berakhir kotor dan tak berbentuk seperti semula di tempat rongsokan.

Lain halnya dengan seorang warga Perumahan Kunden Astini, Combongan, Jambidan, Banguntapan Kabupaten Bantul bernama Vera Key, perempuan yang akrab dipanggil Vera ini, malah 'menyulap' kembali boneka-boneka lama yang berakhir di tempat rongsok menjadi boneka-boneka baru yang memiliki nilai jual tinggi dan menjadi potensi bisnis yang menguntungkan terlebih di saat pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Awalnya, berbisnis reparasi boneka bermula dari keisengan ibu satu anak ini untuk mengunggah hasil polesan boneka lama miliknya ke media sosial Instagram. Tidak disangka, ternyata ia mendapat respons yang positif dari banyak orang. Respons positif itu yang lantas menggerakkannya untuk membuka bisnis jasa reparasi boneka.

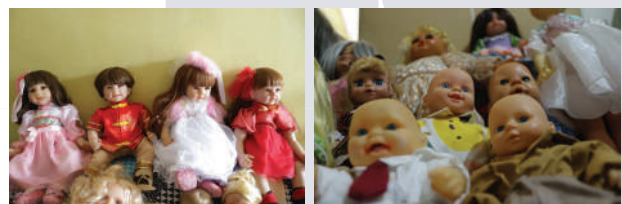
Selain bisnis jasa reparasi boneka, perempuan berusia empat puluh dua tahun ini juga membuka bisnis baju khusus boneka. Dalam menjalani bisnisnya ini, Vera dibantu oleh sang ibu dalam menjahit baju boneka. Bahkan, diluar ekspektasi, jumlah peminat baju boneka melebihi jumlah peminat jasa reparasi boneka.

"Justru malah pesanan baju ini yang lebih banyak daripada boneka. Ibu saya bahkan sampai kewalahan." Ungkapnya.

Boneka yang direparasi biasanya adalah boneka yang dikirimkan oleh konsumen untuk kemudian direparasi, namun tak jarang juga ada beberapa konsumen yang menginginkan boneka hasil reparasi dari Vera sendiri. Untuk proses reparasi sebuah boneka, dibutuhkan waktu pengerjaan selama tiga hari. Dalam prosesnya, reparasi boneka hanya menggunakan beberapa jenis kuas dan cat akrilik impor untuk mengembalikan warna lusuh boneka lama menjadi baru lagi. Setelah proses painting selesai, baju boneka yang lama akan diganti dengan baju buatan sendiri yang sudah disesuaikan dengan keinginan konsumen.



Vera Key menunjukkan boneka karyanya



Koleksi boneka Vera Key,

Untuk mereparasi sebuah boneka, harga yang dipatok adalah mulai dari Rp.500.000,- per boneka, tergantung dari tingkat kerusakan boneka. Sedangkan, untuk boneka hasil reparasi dijual mulai dari harga Rp.1.000.000,- hingga mencapai harga Rp.5.000.000,-. (saz)

Sosialisasi & Launching Pendataan Keluarga 2021



Bupati Bantul meresmikan Launching Pendataan Keluarga dengan memukul Gong didampingi Wakil Bupati beserta Istri, Sekda Bantul dan Kepala Dinas DPPKBPM

Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan Sosialisasi sekaligus launching pendataan keluarga tahun 2021 Kabupaten Bantul di Rumah Dinas Bupati pada hari ini (01/04).

Sosialisasi ini dihadiri oleh Bupati Bantul, Sekda Bantul, Perwakilan BKKBN DIY, Perwakilan BKKBN DIY, Kepala OPD Kabupaten Bantul, Panewu se Kabupaten Bantul, Koordinator PKB kapanewon se Kabupaten, serta anggota IMP. Kepala Dinas PPKBPM Kabupaten Bantul, Sri Nuryanti dalam laporannya mengatakan Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan Data Anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah secara serentak pada waktu yang telah ditentukan dan selanjutnya akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah.

“Pendataan Keluarga ini untuk mengumpulkan data melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah yang dilakukan setiap 5 tahun sekali,” terang Sri Nuryanti. Sri Nuryanti menambahkan, pendataan keluarga tahun 2021 akan dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021, dengan cara mengunjungi setiap keluarga dari rumah ke rumah melalui wawancara dan observasi oleh kader pendata yang dikoordinasikan oleh Penyuluh Keluarga Berencana dan Pamong kalurahan setempat, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara ketat.

Selanjutnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya berharap kepada kader dan petugas pendata untuk betul-betul menyampaikan data yang akurat dan tidak direkayasa dan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bantul diminta untuk mendukung program pendataan keluarga tahun 2021. Masyarakat diminta untuk sukseskan pendataan keluarga dengan berpartisipasi aktif dalam menyampaikan informasi yang benar kepada petugas pendata.

“mari bersama sama kita pastikan agar nantinya tidak ada keluarga yang terlewat dari pendataan keluarga tahun 2021, sehingga kita akan mempunyai validitas data keluarga yang akurat dan terkini, yang dapat dijadikan sebagai pedoman perencanaan pelaksanaan program bangsa kencana maupun perencanaan pembangunan di Kabupaten Bantul,” tutur Abdul Halim Muslih.

Sekertaris Daerah Bantul, Helmi Jamharis menambahkan, pendataan ini harus valid karena data hasil pendataan ini dibutuhkan untuk memastikan sasaran dan kebutuhan masyarakat agar terwujud masyarakat yang sejahtera.

“Pendataan keluarga ini sangat strategis, karena yang Namanya pembangunan, sasaran utamanya untuk masyarakat, keluarga, dan orang, maka apabila program yang dilaksanakan tepat sasaran, tepat kebutuhan, maka bisa terwujud masyarakat yang sejahtera. Untuk itu mari kita sukseskan Pendataan Keluarga 2021”.pungkas Helmi Jamharis.

Aplikasi Bela Pengadaan, Inovasi untuk UKM di Kabupaten Bantul

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih membuka kegiatan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Aplikasi Belanja Langsung Pengadaan (Bela Pengadaan) untuk para pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Kabupaten Bantul. Bertempat di Ruang Mandala Saba Gedung Induk Lantai III Komplek Parasamya Kabupaten Bantul, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian, Kepala Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah serta pelaku UKM di Kabupaten Bantul, Senin (05/04).

Kepala Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Mujahid Amrudin, S.IP menyampaikan “Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya untuk mendorong pemanfaatan aplikasi belanja online yang disediakan LKPP ini untuk meningkatkan hasil pemasaran UMKM di Kabupaten Bantul dengan sasaran konsumennya adalah instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.”

Saat ini perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pertumbuhan terjadi dari sisi kuantitas seiring dengan perkembangan teknologi digital. Namun kondisi pandemi saat ini telah melumpuhkan gairah ekonomi yang ada di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan “Saya berharap proses pengadaan dengan menggunakan aplikasi Belanja Langsung Pengadaan dapat dipercepat juga lakukan sosialisasi diberbagai kanal dan lakukan pendampingan kepada para pelaku UKM sehingga dapat segera memanfaatkan aplikasi Belanja Langsung Pengadaan dalam menunjang dan meningkatkan hasil usaha.”

“Saya juga mengajak khususnya bagi pelaku UKM mari kita manfaatkan aplikasi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan nantinya pelaku UKM di Kabupaten Bantul akan semakin mampu mengembangkan usahanya baik dari segi kuantitas produksi, kualitas produksi, dan sasaran produksi,” lanjutnya.

Dalam kegiatan ini hadir sebagai narasumber secara daring antara lain Iwan Herniwan, S.Si, MP Direktur Advokasi Pemerintah Daerah dan Ahmad Adriansyah dari PT. Bhinneka.com. Sementara itu hadir secara langsung yakni Fikri Kurniawan dari Google Gapura Digital.

Belanja Langsung Pengadaan merupakan aplikasi belanja online yang dibuat oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan bekerjasama dengan mitra marketplace diantaranya Bukalapak, Shopee, Bhinneka.com, Blibli, Grab, dan Gojek.

“Program Bela Pengadaan merupakan program untuk mendukung Program UMK Go Digital melalui

proses belanja
langsung
kementerian-
an atau
lembaga



Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih saat meresmikan Aplikasi Bela Pengadaan

maupun pemerintah daerah yang bernilai paling tinggi 50 juta rupiah kepada UMK yang tergabung dalam marketplace.” ungkap Iwan.

Ahmad Adriansyah dari PT. Bhinneka.com menjelaskan tentang syarat dan ketentuan dalam aplikasi Bela Pengadaan diantaranya harus masuk dalam kategori skala usaha micro & kecil sesuai UU No. 20 tahun 2008, produk buatan Indonesia, nilai maksimal 50 juta rupiah per transaksi, terdaftar di platform Bhinneka.com, memiliki KTP, NPWP dan nomor rekening, serta mengisi surat pernyataan UMK. Bagi pengusaha atas nama perusahaan yang sudah berbadan hukum wajib memiliki legalitas usaha.

“Untuk membuka toko di Bhinneka.com sangatlah mudah. Yang dilakukan pertama adalah melakukan registrasi akun dengan pilihan sebagai merchant. Yang kedua melakukan registrasi toko yaitu mengisi form sudah tersedia. Jika sudah semua terisi, selanjutnya adalah meng-upload produk-produk yang akan Anda jual. Keempat mendaftarkan dan menambahkan kurir toko Anda sebagai salah satu opsi pengiriman produk yang Anda jual.” terang Ahmad.

Fikri Kurniawan dari Google Gapura Digital mengutarakan kepada peserta bahwa “Dalam pemberian nama toko online, ada baiknya kita melakukan *brainstorming* terlebih dahulu. Hal ini bisa kita lakukan dengan menanyakan kepada tetangga, saudara, maupun teman kita. Karena dalam penamaan sebuah produk itu bersifat penting dalam sistem pencarian Google.”

“Dan sebaiknya, sebelum memberi nama sebuah toko kita juga harus merubah peran menjadi seorang pembeli. Tentunya dengan demikian kita nantinya dapat membuat sebuah nama dari produk yang dapat menjangkau lebih luas kepada pembeli.” lanjutnya. (ndo)

Genjot Produksi Daging Sapi, Pemkab Bantul Launching Program SIKOMANDAN

Guna meningkatkan populasi sapi potong di Indonesia menuju swasembada daging di tahun 2026, Pemkab Bantul melalui Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) pagi ini di Kelompok Ternak Sido Dadi Krajan Poncosari Srandakan Bantul digelar Launching Program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Nasional (SIKOMANDAN). Senin (5/4/2021).

Launching SIKOMANDAN dihadiri Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, Komisi B DPRD Kabupaten Bantul, Kepala Dinas Peternakan DIY, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Forum Komunikasi Kapanewon Srandakan, Lurah Desa Poncosari, Petugas Inseminasi Buatan, Kelompok Ternak Sidodadi Krajan Poncosari Srandakan dan sejumlah awak media.

Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Yus Warseno dalam sambutan selamat datangnya mengatakan, sektor peternakan adalah garda terdepan untuk mencukupi kebutuhan pangan asal ternak yang asuh dan berkualitas tinggi.

Kabupaten Bantul salah satu kabupaten di DIY yang mampu menyediakan daging kurang lebih 70% untuk kebutuhan di DIY dan sekitarnya

Yus Warseno

Selanjutnya, menurut Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DPPKP Bantul Joko Waluyo, sebetulnya Program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Nasional yang telah dimulai sejak tahun 2017 dengan program Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UpKhus SIWAB) yang telah dicanangkan pemerintah tahun 2017 sampai 2019, sedang tahun 2020 berubah nama menjadi SIKOMANDAN sampai dengan tahun 2021, program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi potong di Indonesia untuk menuju swasembada daging tahun 2026 insya Allah bisa terwujud.

“Kami laporkan, bahwa jumlah petugas Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Bantul sebanyak 32 orang yang bekerja tidak mengenal waktu 24 jam untuk memberikan pelayanan IB, untuk tahun 2020 telah dilaksanakan penyuntikan semen beku ke sapi kurang lebih 47.000 jadi sekitar 46.947 ekor, kita menghasilkan pedet (anak sapi) sekitar 30.000,” terang Joko Waluyo.

Walaupun populasi pedet sapi di Kabupaten Bantul hanya 67 ribu lebih, mengapa kok sapi bisa menaik 30.000 kelahiran, karena petani di Bantul itu polanya hanya memelihara (ingu) Pedet sampai 6 bulan. Jadi Pedet lahir umur 4-6 bulan dijual, padahal di Bantul itu salah satu penyuplai daging di DIY.

“Karena kita mempunyai jagal sapi sebanyak 34 orang yang tiap malam menyembelih (motong) sapi dari luar Bantul karena sesuai dengan UU No 41 Tahun 2014 ada pelarangan pemotongan sapi betina produktif, sedang dari 67.000 populasi yang ada itu 90% sapi betina produktif. Kehebatan Kabupaten Bantul adalah sebagai penyuplai kebutuhan daging tidak hanya sapi tetapi daging-daging yang lain,” imbuhnya.

Joko Waluyo mengharapkan daerah Jalur-jalan Lingkar Selatan (JJLS) sepanjang di 3 Kapanewon yakni Srandakan, Sanden dan Kretek di masa mendatang menjadi sentra sapi potong, karena

lahan pasir tanpa pupuk kandang tidak bisa untuk menanam hortikultura maupun tanaman pertanian, otomatis akan menambah produksi hortikultura maupun tanam-tanaman sayuran untuk Kabupaten Bantul sekaligus menghidupkan lingkungan di JJLS.

Selain Program SIKOMANDAN yang dibiayai, untuk memenuhi kebutuhan Kambing di tahun 2009 ada Program Inkado (Inseminasi Kambing Domba) yang dibiayai oleh APBD II, jumlah populasi kambing di Bantul sebanyak 150.000 ekor dengan pelaku usaha di sektor kambing mencapai 171 pedagang sate yang ini menjadi masalah kita.

Joko Waluyo mengharapkan peran investor nantinya untuk mencukupi satu hari 100 ekor domba kita memutuskan dana sebesar 12 milyar rupiah, jadi mungkin kalo ada investor nantinya akan dibangun pola kemitraan seperti ayam potong. Untuk mencukupi kita perlu dana 100 milyar rupiah untuk pengadaan domba dan sebagainya. Karena kita juga didukung Lahan HNP sekitar 1500 hektare di sekitar Sungai Progo (Wedi Kengser), dan sepanjang Wilayah Kretek.

Sementara itu, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutan arahnya, memberikan apresiasi sekaligus berharap Program SIKOMANDAN ini dapat mendorong produktivitas peternakan di Kabupaten Bantul bisa terus kita tingkatkan, menuju Indonesia swasembada daging pada tahun 2026.

“Sektor pertanian di Kabupaten Bantul ini merupakan salahsatu penyumbang Product Domestic Regional Brutto (PDRB) yang terbesar disamping industri dan pariwisata, dimana sektor pertanian ini dihuni oleh mayoritas penduduk Bantul. Berbagai macam inovasi dan pengembangan di sektor pertanian ini mesti kita lakukan demi mayoritas rakyat, rakyat Bantul yang menghuni di sektor pertanian ini haruslah menjadi prioritas sasaran pembangunan kita, baik pada tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kelautan,” kata Bupati Bantul.

Kita memiliki potensi yang cukup besar baik dari sisi hulu maupun sisi hilirnya, di sisi hilir kita mempunyai 171 bakul sate kambing, di sisi hulu kita punya banyak sekali pemotongan-pemotongan hewan,

sehingga Bantul ini menjadi salah satu pusat ternak di DIY.



Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih mendemonstrasikan penyuntikan pada kambing

Ibadah Ramadan & Perayaan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 H Tetap Terapkan Prokes

Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bantul yang terdiri atas Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD, Kapolres, Dandim, Kajari dan Ketua PN Kabupaten Bantul menggelar rapat koordinasi terkait pelaksanaan ibadah Ramadan dan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1442 H yang saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Senin (05/04). Berlangsung di Ruang Mandala Saba Gedung Induk lantai III Kompleks Parasma Bantul, Forkopimda bersama jajaran Sekretariat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lembaga dan ormas terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo, MUI dan Kemenag Bantul membahas tentang pedoman pelaksanaan ibadah di bulan Ramadan dan perayaan Hari Raya Idul Fitri pada tahun ini agar tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari terjadinya penambahan kasus konfirmasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Bantul.

“Semoga melalui hal ini dapat membantu masyarakat Bantul untuk melakukan Ibadah Ramadan dengan baik.” ungkap Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih.

Joko B. Purnomo selaku Wakil Bupati sekaligus Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Bantul menegaskan ibadah-ibadah di bulan puasa tetap harus dilaksanakan namun secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

“Umat Islam tetap wajib menjalankan puasa di bulan Ramadan dan kegiatan Ibadah Sholat Tarawih berjamaah, kegiatan Tilawah/Tadarus Al-Qur'an, dan lain-lain di masjid/mushola secara terbatas dengan diikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan.” lanjut Joko.

Diharapkan untuk semua jamaah di lingkungannya masing-masing harus tetap mengikuti ketentuan protokole kesehatan antara lain wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, mengatur jarak waktu

berkumpul/berjamaah paling dekat 1 (satu) meter, menghindari kerumunan dan kegiatan tidak boleh melebihi 1 jam.

Perlu diketahui, acara berbuka puasa bersama atau sahur bersama dapat dilakukan secara terbatas untuk lingkungan padukuhan atau RT. Buka puasa bersama di tingkat RT dan di masjid/mushola boleh dilaksanakan, masyarakat dapat melakukan shodaqoh dalam bentuk hidangan berbuka atau takjil secara terbatas khusus di lingkungannya. Sholat Jum'at agar dikhususkan untuk warga sekitar, jamaah yang sudah dikenal oleh lingkungannya dengan pengaturan jarak antar jamaah.

Takbir keliling pada tahun ini juga masih belum dianjurkan. Acara takbiran malam Idul Fitri 1442 H dapat dilaksanakan secara terbatas dipandu oleh pemandu takbir dengan pengeras suara agar masyarakat tidak menciptakan kerumunan dengan datang ke masjid/mushola, dan masyarakat dapat mengikuti dari rumah masing-masing.

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bantul menekankan kepada seluruh masyarakat supaya tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, dan menghindari kerumunan seperti melakukan ngabuburit, jalan-jalan pagi hari, dan juga tidak menyalakan petasan dan kembang api pada malam takbir supaya terhindar dari hal negatif dan pelaksanaan ibadah di bulan Ramadan serta perayaan Hari Raya Idul Fitri 1442 H dapat berjalan dengan baik.

Umat Islam tetap wajib menjalankan puasa di bulan Ramadan dan kegiatan Ibadah Sholat Tarawih berjamaah, kegiatan Tilawah/Tadarus Al-Qur'an, dan lain-lain di masjid/mushola secara terbatas dengan diikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan.”

Joko Purnomo | Wakil Bupati Bantul



Bupati Bantul H. Abdul Halim (kiri) bersama Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo memberikan arahan saat rapat bersama FORKOPIMDA

Percepat Layanan, Pengadilan Agama Bantul Launching Sipendapa

Saya harap kedepankan inovasi pelayanan publik di semua bidang dapat terus dipacu dan semakin ditingkatkan

Joko Purnomo | Wakil Bupati Bantul

" Kami selaku pimpinan yang membawahi 5 satker di DIY memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Bantul," tuturnya.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo menyambut baik kerjasama SIPENDAPA ini yang menurutnya merupakan sebuah terobosan yang bagus guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, utamanya dalam penerbitan dokumen kependudukan.

Dimana pasutri yang proses perceraian telah di putuskan di Pengadilan Agama, akan secara otomatis mendapatkan Akta Cerai, sekaligus dokumen kependudukan KK dan KTP-el yang sudah berubah statusnya menjadi cerai hidup.

" Percepatan pelayanan publik ini difokuskan agar para pencari keadilan ini bisa segera melakukan aktivitas lain tanpa harus ribet berkali kali mengurus berkas/dokumen. Kita apresiasi inovasi ini supaya kedepan yang berhubungan dengan kepentingan administrasi kependudukan bisa lebih mudah, " terangnya.

Pemerintah Pusat hingga Daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat kepada masyarakat, sedangkan bagi masyarakat sendiri juga menjadi kewajiban untuk mengurus dan selalu meng-update data-data kependudukannya, sehingga manakala membutuhkan pelayanan publik di bidang apapun dapat langsung mendapatkan pelayanan tanpa terhambat hal-hal yang bersifat administratif.

" Saya harap kedepankan inovasi pelayanan publik di semua bidang dapat terus dipacu dan semakin ditingkatkan, sehingga penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Bantul dapat benar-benar berjalan maksimal, dengan mengedepankan prinsip pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan mampu memberikan kemudahan, serta keterjangkauan bagi masyarakat umum," harap Wakil Bupati.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo menghadiri penandatanganan kesepakatan bersama atau MoU sekaligus Perjanjian Kerjasama dengan Pengadilan Agama Kabupaten Bantul tentang Integrasi Data dan Pelayanan Administrasi dan launching Sipendapa (Sistem Penerbitan Administrasi Kependudukan Pengadilan Agama), Rabu (7/4/2021)

Tujuan dilaunchingnya Sipendapa ini untuk mempercepat pelayanan pihak berperkara, di Pengadilan Agama Bantul setelah putusan berkekuatan hukum tetap, bisa mengambil Akta Cerai sekaligus Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga yang telah diperbaharui oleh Dukcapil di Loker Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pengadilan Agama Bantul.

Penandatanganan tersebut digelar di Aula Pengadilan Agama Kabupaten Bantul, dihadiri pula Ketua Pengadilan Tinggi Agama DIY, Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Bantul, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bantul, Perwakilan Polres Bantul, Perwakilan Kodim 0729/Bantul dan Jajaran Kepala OPD terkait.

Syarif Usman selaku Ketua Pengadilan Tinggi Agama DIY mengapresiasi langkah-langkah Pemkab. Bantul dalam rangka mewujudkan sekaligus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.



Masyarakat (Tengah) menunjukan dokumen saat acara launching Sipendapa

Warga Kalurahan Bangunjiwo, menerima bantuan satu unit mobil ambulance dari Yayasan Jito Medika Indonesia yang acara serah terimanya dihadiri oleh Wakil Bupati Bantul, Bapak Joko B. Purnomo @jokopurnomo_bantul di pendopo kantor Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Bantul, Kamis (8/4/2021).

Yayasan Jito Medika Indonesia sendiri berada dibawah naungan PT. Maesindo yang selama ini telah berkontribusi banyak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bantul dengan memberikan peluang kerja sejak tahun 2000.

Dalam sambutannya, se usai seremonial peresmian penggunaan ambulance dengan pemecahan kendi, Wakil Bupati Bantul menyampaikan, atas nama pihak Pemerintah Kabupaten beserta segenap elemen masyarakat Bantul khususnya Bangunjiwo mengucapkan terima kasih atas bantuan satu unit mobil ambulance dari Yayasan Jito Medika Indonesia, semoga ambulance ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Bangunjiwo yang tata kelolanya melalui pihak kelurahan.

“Semoga layanan kesehatan masyarakat dapat semakin maksimal terutama dalam penanganan pandemi Covid-19 khususnya di Bangunjiwo dan umumnya di Kasihan”

Wakil Bupati Bantul

Bantuan Ambulance bagi warga Bangunjiwo dari Yayasan Jito Peduli Indonesia

“Dari data yang ada sekitar 90 persen wilayah di Kapanewon Kasihan ini adalah zona hijau, semoga tekad kita memerdekakan wilayah Bantul dari pandemic covid-19 pada bulan Agustus nanti dapat tercapai sehingga keadaan semakin longgar dan pemulihan ekonomi semakin baik” tambah Wakil Bupati.

Berkaitan dengan harapan besar tersebut Wakil Bupati Bantul senantiasa mengharapkan peran aktif masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan terutama di lingkungan keluarga.

“Karena saat ini berdasar hasil evaluasi kluster Covid-19 banyak terjadi karena kegiatan keluarga maka diperlukan peran aktif berbagai pihak secara massif mengkampanyekan serta disiplin menerapkan protokol kesehatan”pungkas Wakil Bupati Bantul.



Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo saat memberikan sambutan pada acara serah terima Ambulance

Oktober, Kafilah Bantul akan Maju ke STQ Tingkat Nasional



Proses penjurian seleksi Tilawatil Quran (STQ) XXVI Tingkat DIY

Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Daerah XXVI DIY Tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah DIY melalui Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY bersama Kanwil DIY Kemenag RI. STQ kali ini berlangsung selama dua hari, yaitu tanggal 9-10 April 2021.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan Pandemi Covid 19 belum berakhir, maka kegiatan STQ Tahun 2021 berlangsung sederhana di Komplek Kantor Gubernur Kepatihan, Danurejan Yogyakarta.

Tema STQ tahun ini adalah Nilai Qurani, Modal Membangun Harmoni dalam Pluralitas Yogyakarta sebagai Kota Toleransi. Pada STQ tahun ini terdapat 10 cabang yang dilombakan, yakni Tilawah Alquran Dewasa, Tilawah Alquran Anak, Hifzhil Quran 1 Juz,

Hifzhil Quran 5 Juz, Hifzhil Quran 10 Juz, Hifzhil Quran 20 Juz, Hifzhil Quran 30 Juz, Tafsir Alquran, Musabaqah 100 Hadis Nabi, dan Musabaqah 500 Hadis Nabi. Dalam setiap cabang ada 2 golongan yaitu golongan putra dan golongan putri.

Berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Dewan Hakim Seleksi Tilawatil Quran dan Hadist Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor : I/Kpts/2021, perolehan kejuaraan kafilah Bantul untuk juara 1 sebanyak 7 orang, Juara 2 sebanyak 6 orang, juara 3 sebanyak 4 orang, dan harapan 1 sebanyak 1 orang. Selanjutnya untuk 7 orang yang memperoleh juara 1 akan maju ke STQ Tingkat Nasional yang rencananya akan diadakan pada Bulan Oktober di Maluku Utara.

Kegiatan Seleksi

Tilawatil Qur'an (STQ) merupakan bagian dari Pembinaan Mental Spiritual melalui fasilitas festival keagamaan, khususnya bagi kaum muslimim. Tujuannya langsungnya adalah untuk meningkatkan gairah membaca, menghafalkan serta mentadabbur isi dan kandungan Alquran, menciptakan generasi qurani yang handal dan berprestasi.

**“ perolehan
kejuaraan kafilah Bantul untuk
juara 1 sebanyak
7 orang, Juara 2
sebanyak 6
orang, juara 3
sebanyak 4
orang, dan hara-
pan 1 sebanyak 1
orang.**

Dua Penghargaan dari Kemenpan-RB untuk Pemkab Bantul



Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih (kiri) bersama Sekda Bantul Drs. Helmi Jamharis MM, menunjukan piagam penghargaan dari Kemenpan-RB

Pemerintah Kabupaten Bantul mendapat dua penghargaan sekaligus dari Kementerian Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) tertanggal 22 April 2021.

Penghargaan yang pertama terkait dengan capaian pelaksanaan reformasi birokrasi Tahun 2020 / Indeks Reformasi Birokrasi dimana Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan predikat nilai BB.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai kemajuan pelaksanaan program reformasi birokrasi dalam rangka mencapai

sasaran mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel serta mampu memberikan pelayanan prima.

Selanjutnya terkait dengan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 yang mana Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan penghargaan dengan predikat nilai A. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil yang

memuaskan.

Bupati Bantul menyampaikan, reformasi birokrasi merupakan salah satu program prioritas yang menjadi konsentrasi dalam kepemimpinannya. Untuk itu Beliau meminta dukungan kepada masyarakat dan mengajak kepada semua pihak untuk bekerja keras agar capaian kedepan semakin baik.

Bupati Bantul menambahkan, bahwa Beliau bersama Wakil Bupati dan semua elemen yang ada di Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi masyarakat Bantul. Sebab, birokrasi yang

Pemkab Bantul Kembali Terima Opini WTP dari BPK untuk Kesembilan Kalinya Secara Berturut-turut



Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih (kiri) bersama Ketua DPRD Bantul menerima langsung LHP Atas LKPD Kabupaten Bantul tahun anggaran 2020 yang diserahkan oleh Kepala BPK RI Perwakilan DIY di kantor BPK RI Perwakilan DIY

Pemerintah Kabupaten Bantul kembali menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk kesembilan kalinya secara berturut-turut karena hasil positif Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih hari ini bersama Ketua DPRD Bantul menerima langsung LHP Atas LKPD Kabupaten Bantul tahun anggaran 2020 yang diserahkan oleh Kepala BPK RI Perwakilan DIY di kantor BPK RI Perwakilan DIY, Jumat 23 april 2021.

Bupati Bantul mengatakan, opini WTP dari BPK tersebut tentunya merupakan amanah yang akan memotivasi Pemkab Bantul untuk terus meningkatkan

kualitas tata kelola APBD sekaligus menjadi tantangan tersendiri bagi Pemkab Bantul di tengah upaya meningkatkan akuntabilitas, Pemkab Bantul juga harus menyesuaikan regulasi pengelolaan keuangan daerah.

Bupati Bantul menegaskan bahwa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) memang bisa menjadi tolak ukur akuntabilitas. Namun itu semua bukan tujuan akhir, karena peningkatan kualitas kehidupan masyarakat atau kesejahteraan masyarakatlah dari setiap alokasi anggaran menjadi tujuan akhirnya.

Bupati Bantul juga mengatakan bahwa keberhasilan Kabupaten Bantul meraih opini WTP dari BPK tersebut juga merupakan buah dari sinergisitas yang baik antara eksekutif dan legislatif.



“Mari di bulan suci ini kita mantabkan ibadah kita, jangan mudah terhasut oleh ajaran-ajaran radikal, teroris, mari kita tingkatkan toleransi antar umat beragama, ajaran Islam itu penuh kelembutan

H. Abdul Halim Muslih | Bupati Bantul

Bupati Bantul Ajak Tingkatkan Ibadah di Bulan Ramadhan

Tim Safari Tarawih Pemkab Bantul malam ini menyambangi Jamaah Masjid Nurul Huda Pelemantung Selopamioro Imogiri mengatakan, kegiatan Safari Tarawih ini digelar dalam rangka menjalin silaturahmi jajaran Pemkab. Bantul dengan masyarakat.

“ Saya merasa senang dan bahagia atas, guyub rukun warga Pelemantung menggelar sholat Tarawih di mesjid ini, mari di bulan Ramadhan ini kita senantiasa dengan sungguh-sungguh meningkatkan ibadah, karena Allah swt mengobral ganjaran, pintu surga dibuka lebar-lebar, pintu neraka ditutup dan para setan dibelenggu, saat ini merupakan kesempatan emas untuk kita semua mengerjakan amal shalih agar derajat kita di mata Allah semakin lama semakin dekat, semakin baik semakin sempurna iman islam kita, ” tutur Bupati Bantul.

Sebab kita diingatkan oleh Nabi Muhammad SAW, siapa saja yang puasa di bulan Ramadhan, dengan iman dan instropeksi diri bakal diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.

Puasanya di bulan Ramadhan ini, tidak hanya perutnya saja yang berpuasa, tapi juga anggota badan kita juga harus ikut puasa.

“ Sebab, Kanjeng Nabi juga mengingatkan, banyak orang yang berpuasa akan tetapi hanya mendapatkan haus dan lapar saja, tidak mendapatkan pahala puasa karena orang itu selalu menghibah, ngrasani (menggunjing) bahkan menyebar hoax, ” tuturnya.

Bulan Ramadhan ini, merupakan media untuk menggembleng diri dari perbuatan buruk. Akan tetapi ada 7 golongan orang yang tidak diwajibkan puasa yakni :

1. Anak kecil / belum baligh,
2. Wanita baru haid/nifas,
3. Orang sakit keras,
4. Orang tua renta,
5. Musafir,
6. Non muslim,
7. Orang gila.

Maka dari itu, urusilah puasa kita masing-masing tidak usah ngurusi orang lain puasa atau tidak, tidak usah sweeping warung-warung makan, banyak-banyak berprasangka baik aja agar tidak merusak amalan puasa kita.

“ Mari di bulan suci ini kita mantabkan ibadah kita, jangan mudah terhasut oleh ajaran-ajaran radikal, teroris,

mari kita tingkatkan toleransi antar umat beragama, ajaran Islam itu penuh kelembutan bila ada oknum yang berbuat kerusakan itu bukan ajaran Islam, mari kita jaga semua dari ancaman radikalisme itu, pokoknya ikut kyai yang bener, ikut pemerintah, ” terangnya.



Jamaah Masjid Nurul Huda Pelemantung Selopamioro Imogiri.

Menutup kegiatan Safari Tarawih, Bupati Bantul menyerahkan bantuan dari Baznas Kabupaten Bantul kepada Takmir masjid



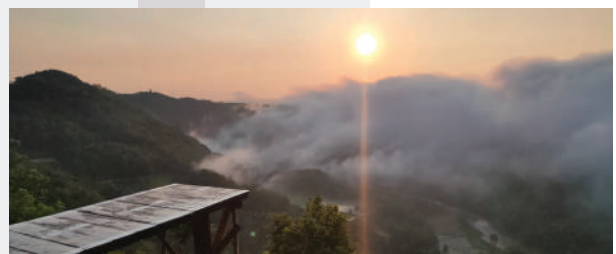
Bupati Bantul menyerahkan bantuan dari Baznas Kabupaten Bantul kepada Takmir masjid

Menikmati *Sunrise* di Ujung Timur Kabupaten Bantul

Menikmati Sunrise di Ujung Timur Bantul

Tebing Watu Mabur menjadi daya tarik wisata yang eksotis dengan keindahan panorama alam berlatar pegunungan seribu yang luas. Kesejukan-nya yang masih alami menjadi daya tarik tersendiri bagi wisaawan yang sedang ingin mencari ketenangan ataupun refreshing.

Bagi kamu yang hobby selfie, tempat wisata Watu Mabur ini juga direkomendasikan untuk kamu. Kamu bisa mencoba beberapa spot fotonya yang sedang hits. Adapun spot foto tersebut merupakan jalan raya / landasan pacu yang ujungnya tepat menghadap jurang.

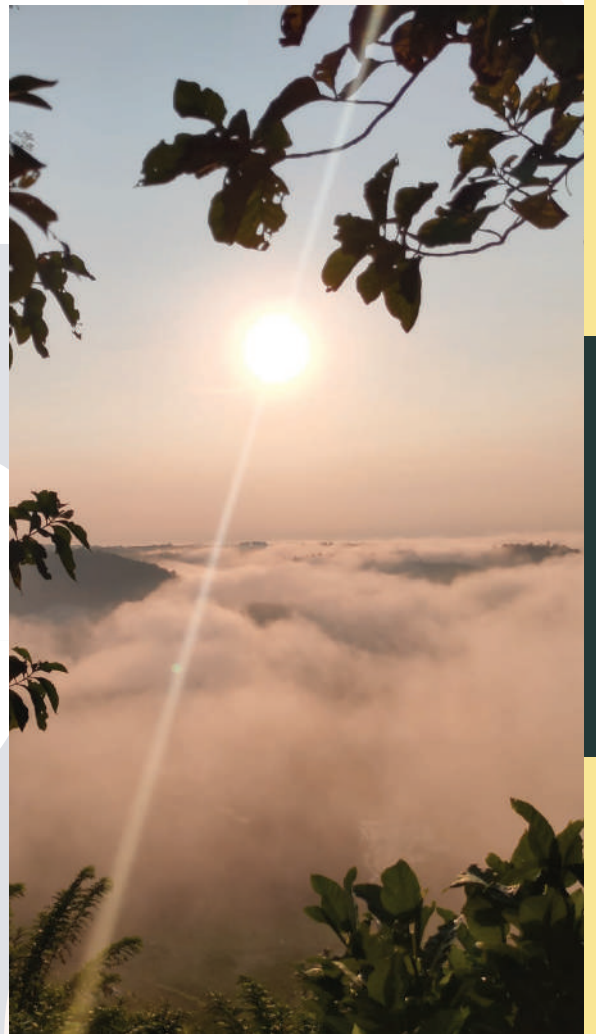


Dengan latar belakangnya yang merupakan pegunungan seribu, menjadi pemandangan yang luar biasa. Kamu juga dapat melihat keindahan persawahan nan hijau yang terbentang luas dibawahnya. Persawahan khas daerah pegunungan dan sungai Oyo yang berkelok-kelok serta airnya berwarna kehijau-hijauan menjadi daya tarik tersendiri.



***“Setiap hari
sejuta keajaiban
dimulai saat
matahari terbit”***

Eric Jerome ■



Fasilitas yang sudah disediakan oleh pengelola. Mulai dari beragam spot foto yang unik dan menarik, kawasan perkemahan, warung, toilet, mushola, dan papan Informasi yang tersedia. Tebing Watu Mabur berlokasi di Mangunan RT 28, Lemahbang, Dlingo Mangunan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kamu bisa memulai keberangkatan dari Terminal Giwangan Jogja.

Bagi kamu yang tertarik untuk berkunjung ke Tebing Watu Mabur ini hanya perlu membayar biaya masuk Rp 2.000,-/ orang. Apabila kamu ingin berfoto yang unik, seperti di (jalan raya/ landasan pacu), kamu hanya perlu membayar Rp 3.000,-/ spot fotonya. Untuk biaya parkir Rp 2.000,- untuk kendaraan motor dan Rp 5.000,- untuk kendaraan mobil.

Sumber : <https://visitingjogja.com/30225/tebing-watu-mabur/>



Masjid Sabilurrosyad Bangunan Ratusan Tahun Lalu Masih Terawat Hingga Kini

Masjid Sabilurrosyad yang berada di Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, merupakan salah satu masjid tertua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satu peninggalan yang masih dirawat hingga saat ini, yakni Jam Bancet sebagai penanda waktu salat.

Jam Bancet yang merupakan peninggalan yang sangat bersejarah ini terletak di halaman masjid, sebagai penanda waktu salat. Jam ini usianya sudah ratusan tahun

kemudian memantulkan bayangan sebagai penanda waktu.



Selain keunikan Jam Bancet ada tradisi menarik di Masjid Sabilurrosyad, yaitu Tradisi buka puasa dengan bubur sayur lodeh. Berbuka puasa dengan bubur sayur lodeh tersebut merupakan tradisi yang sudah digelar ratusan tahun. Kegiatan yang pernah terhenti di tahun 2020 akibat pandemi ini kembali digelar dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan hanya diikuti oleh santri atau jemaah masjid dalam jumlah terbatas.



Tidak seperti jam analog atau jam digital yang sudah modern, jam bancet ini hanya mengandalkan sebuah paku. Prinsip jam ini tergantung dengan matahari, yang